



REKOMENDASI

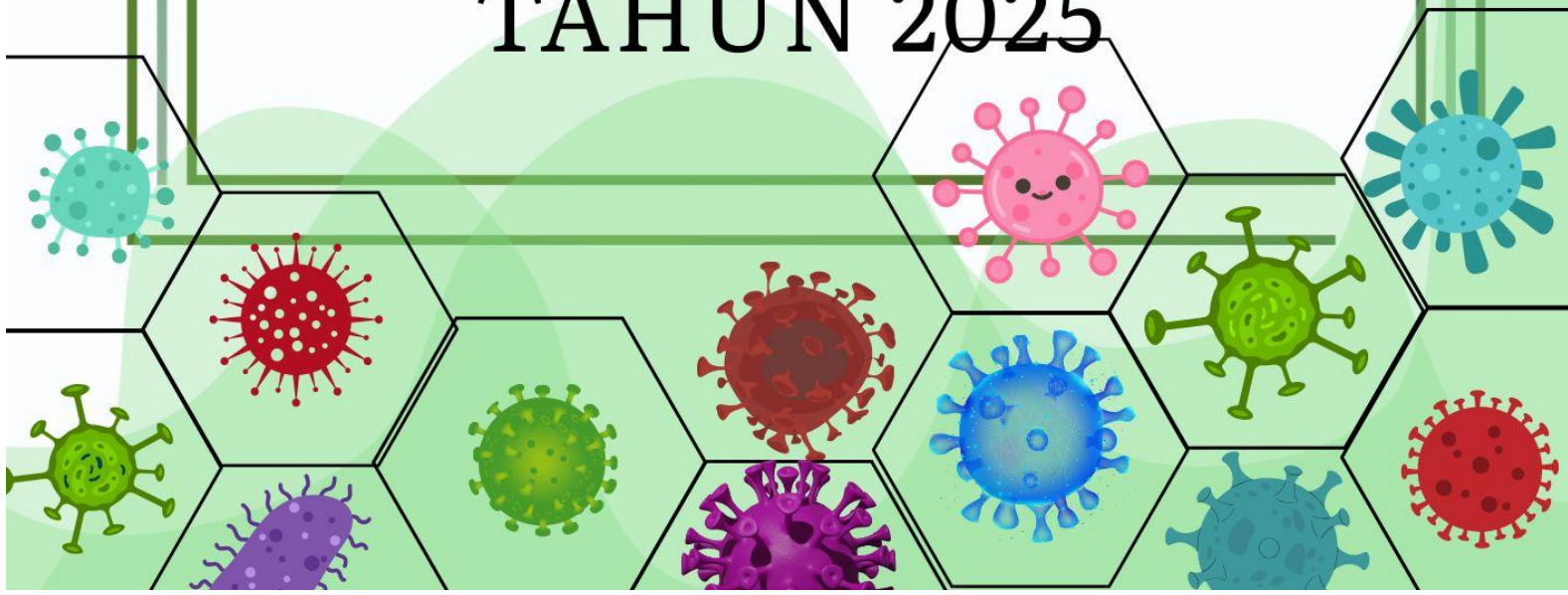
Covid-19



DINAS KESEHATAN

KOTA TARAKAN

TAHUN 2025



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat Rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan rekomendasi Covid-19 di Kota Tarakan Tahun 2025. Laporan ini disusun diharapkan menjadi bahan referensi kesiapsiagaan apabila terjadi KLB penyakit infeksi emerging dimasa mendatang.

Penyusunan laporan ini banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. dr. Devi Ika Indriarti, M. Kes selaku Kepala Dinas Kesehatan Kota Tarakan.
2. Rinny Faulina, SKM., M.Kes selaku Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian penyakit P2P.
3. Lintas Program dan Lintas sektor yang terlibat dalam pengisian tools sampai penyusunan dokumen Rekomendasi.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu jika terdapat kritik dan saran, penulis akan senantiasa menerimanya. Akhir kata, semoga kita semua selalu berada dalam lindungan Tuhan Yang Esa.

Tarakan, 09 Juni 2026

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang Penyakit.....	1
2. Tujuan.....	2
BAB II HASIL PEMETAAN RISIKO	3
1. Penilaian Ancaman	3
2. Penilaian Kerentanan.....	3
1. Penilaian Kapasitas	4
2. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang).....	6
BAB III REKOMENDASI	7
BAB IV TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI	8
1. Menetapkan Subkategori Prioritas:.....	8
2. Menetapkan Subkategori Yang Dapat Ditindaklanjuti:.....	8
3. Menganalisis Inventarisasi Masalah Dari Setiap Subkategori Yang Dapat Ditindaklanjuti	10
4. Poin-Point Masalah Yang Harus Ditindaklanjuti.....	13
5. Rekomendasi	13
6. Tim Penyusun	14

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penerapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman di Kota Tarakan Tahun 2026	3
Tabel 2. 2 Penerapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan di Kota Tarakan Tahun 2026	3
Tabel 2. 3 Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanana di Kota Tarakan Tahun 2026	4
Tabel 2. 4 Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 di Kota Tarakan Tahun 2026	6
Tabel 3. 1 Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 di Kota Tarakan Tahun 2026	7
Tabel 4. 1 Penetapan Subkategori Prioritas pada Kategoristik Kerentanan Covid-19 di Kota Tarakan Tahun 2026	9
Tabel 4. 2 Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada Kategoristik Kerentanan Covid-19 di Kota Tarakan Tahun 2026	9
Tabel 4. 3 Penetapan Subkategori Prioritas pada Kategoristik Kapasitas Covid-19 di Kota Tarakan Tahun 2026	9
Tabel 4. 4 Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada Kategoristik Kapasitas Covid-19 di Kota Tarakan Tahun 2026	10
Tabel 4. 5 Analisis Masalah Kerentanan Penyakit Covid-19 di Kota Tarakan Tahun 2026	11
Tabel 4. 6 Analisis Masalah Kapasitas Risiko Covid-19 di Kota Tarakan Tahun 2026	12
Tabel 4. 7 Point Masalah yang ditindaklanjuti Rekomendasi Covid-19 di Kota Tarakan Tahun 2026	13
Tabel 4. 8 Rekomendasi Risiko Covid-19 di Kota Tarakan Tahun 2026	13

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penyakit

Penyakit COVID-19 penyakit pernapasan disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 yang merupakan jenis baru dari virus corona yang juga mencakup virus yang menyebabkan penyakit seperti MERS (*Middle East Respiratory Syndrome*) dan SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrome*) dan pertama kali diidentifikasi pada akhir tahun 2019 di Kota Wuhan, meskipun virus ini memiliki beberapa kesamaan dengan corona virus lainnya, ia memiliki keunikan tersendiri yang mempengaruhi cara penularan dan gejala yang ditimbulkannya. COVID-19 dengan cepat menjadi pandemi global, mempengaruhi hampir setiap aspek kehidupan sehari-hari.

COVID-19 menyebabkan gejala ringan sebesar 80% kasus dengan gejala ringan seperti pilek, sakit tenggorokan, batuk, dan demam yang dapat pulih tanpa perlu perawatan khusus, namun sekitar 1 dari setiap 5 orang mungkin akan menderita sakit yang parah, seperti disertai pneumonia atau kesulitan bernafas, yang biasanya muncul secara bertahap. Orang dengan usia lanjut dan orang dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya (seperti diabetes, tekanan darah tinggi dan penyakit jantung, paru-paru, atau kanker) lebih rentan untuk menjadi sakit parah.

Menurut data WHO total kasus terkonfirmasi covid-19 sampai tahun 2025 sebanyak 777.891.034 kasus dengan jumlah kematian 7.096.187 kasus sebanyak Cakupan vaksin Covid dosis ke empat di Provinsi Kalimantan Utara hanya sebesar 20.508 orang (4.38%) dan di Kota Tarakan sebanyak 13.710 orang (2,51%).

Prevalensi kasus Covid-19 di Kota Tarakan Tahun 2023 sebanyak 225 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 13 kasus mengalami penurunan jika dibandingkan dengan Tahun 2024 sebanyak 30 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 1 kasus, hal ini dapat dikaitkan dengan status vaksinasi Covid-19. Tahun 2025 sebanyak 10 kasus Covid-19 dengan jumlah suspek sebanyak 177 kasus.

2. Tujuan

- a. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
- b. Mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di Kota Tarakan
- c. Dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
- d. Penyusunan rencana tindak lanjut dan perbaikan penurunan status risiko penyakit Covid-19 di Kota Tarakan.
- e. Penguatan komitmen bersama lintas sektor dan lintas program terkait.

BAB II
HASIL PEMETAAN RISIKO

1. Penilaian Ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, untuk Kota Tarakan, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2.1 di bawah ini:

Tabel 2. 1 Penerapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman di Kota Tarakan Tahun 2026

No.	SUBKATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	TINGGI	60.00%	96.67

Sumber: Data Tools PIE Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 1 (satu) subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko tinggi yaitu:

- a. Subkategori Risiko Penularan Setempat, dengan alasan masih ada kasus Covid-19 yang ditemukan ditahun 2025 sebanyak 10 kasus dan masih ada kasus peumonia dan ILI yang dirawat di RS.

2. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2.2 di bawah ini:

Tabel 2. 2 Penerapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan di Kota Tarakan Tahun 2026

No.	SUBKATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Karakteristik Penduduk	SEDANG	20.00%	60.69
2	Ketahanan Penduduk	SEDANG	30.00%	56.96
3	Kewaspadaan Kabupaten / Kota	SEDANG	20.00%	57.14
4	Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	0.00

Sumber: Data Tools PIE Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Sedang terdapat 3 (tiga) yaitu:

- a. Ketahanan Penduduk dengan alasan persentase penduduk yang sudah mendapatkan vaksin Dosis 1 dan 2 hanya sebesar 30,13%.
- b. Karakteristik Penduduk dengan alasan Kota Tarakan merupakan kota dengan jumlah penduduk tertinggi di Kalimantan Utara dengan luas wilayah yang kecil sehingga sangat mempengaruhi kepadatan penduduk dan usia penduduk lansia juga tinggi.
- c. Kewaspadaan kabupaten/Kota karena Kota Tarakan memiliki Pelabuhan Laut antar Pulau dan Lintas Negara, Pelabuhan speed yang menghubungkan Kabupaten Lainnya di Kalimantan Utara dan Bandara Udara yang menjadi pusat penghubung ke provinsi Lainnya dengan durasi pelaku perjalanan transportasi Laut dan Udara setiap hari.

1. Penilaian Kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

**Tabel 2. 3 Penetapan Nilai Risiko Covid-19
Kategori Kerentanana di Kota Tarakan
Tahun 2026**

No.	SUBKATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	TINGGI	25.00%	100.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	96.43
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	95.45
5	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	SEDANG	8.75%	71.28
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	100.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	49.21
9	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	31.25

Sumber: Data Tools PIE Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 1 (satu) subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah yaitu :

- a. Subkategori Promosi, dimana Dinas Kesehatan sudah tidak lagi mempublikasikan media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 dalam satu tahun terakhir yang dapat di akses oleh masyarakat dan sudah tidak ada lagi kegiatan pemberdayaan masyarakat terkait COVID-19 setelah status pandemi dicabut.

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 2 (dua) subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Sedang yaitu :

- a. Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota karena persentase anggota TGC sesuai unsur yang memiliki sertifikat pelatihan Penyelidikan dan Penanggulangan KLB, termasuk COVID-19 hanya sebesar 23.07% sudah tidak ada lagi peraturan daerah atau surat edaran terkait kebijakan kewaspadaan COVID-19 setelah status pandemi Covid-19 dicabut dan ini hanya menjadi perhatian tingkat Bidang saja.
- b. Surveilans Kabupaten/Kota karena laporan kasus di IBS tidak dilakukan tindak lanjut <24 jam setelah mendapat laporan kasus, masih ada kasus Covid-19 yang ditemukan di Kota Tarakan sebanyak 10 kasus dan persentase kasus pneumonia dan ILI yang muncul dialert SKDR masih tinggi sehingga risiko penularan Covid-19 di Kota Tarakan masih sangat tinggi.

2. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Karakteristik Risiko Kota Tarakan dapat di lihat pada Tabel 4. Berikut ini:

Provinsi	Kalimantan Utara
Kota	Kota Tarakan
Tahun	2026

Tabel 2. 4 Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 di Kota Tarakan Tahun 2026

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
<i>Vulnerability</i>	41.19
<i>Threat</i>	58.40
<i>Capacity</i>	86.22
RISIKO	31.79
Derajat Risiko	RENDAH

Sumber: Data Tools PIE Tahun 2026

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kota Tarakan untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 58.40 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 41.19 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 88.22 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 31.79 atau derajat risiko **RENDAH**.

BAB III
REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis masalah pada subkategori yang dapat ditindak lanjuti dapat kita lihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. 1 Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19
di Kota Tarakan Tahun 2026**

NO	SUB KATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Surveilans Balai/Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	<ul style="list-style-type: none"> Berkoordinasi dengan BKK terkait laporan zero repoting di laporan SKDR EBS pada skriining pelaku perjalanan dan dientri <24 jam 	Pengelola Program SKDR BKK	Jan 2026	Sudah dilakukan OJT ke BKK terkait cara pengisian SKDR EBS
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	<ul style="list-style-type: none"> Pengusulan Pelatihan Penanggulanga KLB yang bersertifikat bagi Tim TGC Mencari alternatif pelatihan TGC di LMS Membuat surat edaran terkait kewaspadaan Covid-19 	Surveilans, Yankes, SDM Dinkes Provinsi	Ags 2026	
3	Promosi	<ul style="list-style-type: none"> Berkoordinasi dengan Promkes untuk membuat media promosi yang dapat akses oleh Petugas Kesehatan dan masyarakat Berkoordinasi dengan Dinkes Provinsi terkait ketersediaan media Promosi PIE 	Promkes	Ags 2026	

Tarakan, 10 Juni 2026

Kepala Dinas Kesehatan Kota Tarakan



dr. Devi Ika Indriarti. M.Kes
197005172002122006
Pembina Tingkat I, IV/b

BAB IV

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI

Penyusunan dokumen rekomendasi Penyakit Infeksi Emerging (PIE) adalah tindak lanjut dari analisis pemetaan risiko (ancaman, kerentanan, dan kapasitas) suatu wilayah. Dokumen ini berfungsi untuk menyusun intervensi kesiapsiagaan dan penanggulangan yang konkret dan tepat sasaran. Langkah-langkah pertama adalah merumuskan masalah dengan tahapan sebagai berikut ini:

1. Menetapkan Subkategori Prioritas:

Penyusunan subkategori prioritas ditetapkan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori Yang Dapat Ditindaklanjuti:

- a. Dari masing-masing lima subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit Covid-19, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Penetapan subkategori pada kategori kerentanan Covid-19 dipilih 3 subkategori dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini:

Tabel 4. 1 Penetapan Subkategori Prioritas pada Kategoristik Kerentanan Covid-19 di Kota Tarakan Tahun 2026

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Ketahanan Penduduk	30.00%	SEDANG
2	Karakteristik Penduduk	20.00%	SEDANG
3	Kewaspadaan Kab/Kota	20.00%	SEDANG
4	Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH

Sumber: Data Tools PIE Tahun 2026

Penetapan subkategori pada kategori kerentanan Covid-19 yang dapat ditindaklanjuti dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini:

Tabel 4. 2 Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada Kategoristik Kerentanan Covid-19 di Kota Tarakan Tahun 2026

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
2	Ketahanan Penduduk	30.00%	SEDANG
3	Kewaspadaan Kab/Kota	20.00%	SEDANG

Sumber: Data Tools PIE Tahun 2026

Penetapan subkategori prioritas pada kategori kapasitas Covid-19 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini:

Tabel 4. 3 Penetapan Subkategori Prioritas pada Kategoristik Kapasitas Covid-19 di Kota Tarakan Tahun 2026

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	7.50%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
3	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG
4	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	TINGGI
5	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	TINGGI

Sumber: Data Tools PIE Tahun 2026

Penetapan subkategori prioritas yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas Covid-19 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini:

Tabel 4. 4 Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada Kategoristik Kapasitas Covid-19 di Kota Tarakan Tahun 2026

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Balai/Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	7.50%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
3	Promosi	7.50%	SEDANG

Sumber: Data Tools PIE Tahun 2026

3. Menganalisis Inventarisasi Masalah Dari Setiap Subkategori Yang Dapat Ditindaklanjuti

- a. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk.
- b. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (*man, method, material, money, dan machine*).

Analisis masalah pada kategori Kerentanan Risiko Covid-19 dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 5 Analisis Masalah Kerentanan Penyakit Covid-19 di Kota Tarakan Tahun 2026

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	<ul style="list-style-type: none"> Tarakan memiliki pintu masuk yaitu bandara dan pelabuhan Internasional, Nasional dan lokal 	<ul style="list-style-type: none"> Mobilisasi yang ditinggi karena memiliki pintu masuk antar provinsi dan kab kota yang ada di Kaltara 	<ul style="list-style-type: none"> Jadwal keberangkatan Kapal dua kali seminggu, dan Pesawat Terbang dan Spped setiap hari 	<ul style="list-style-type: none"> 	
2	Ketahanan Penduduk	<ul style="list-style-type: none"> Penolakan dari masyarakat terhadap Vaksin Covid Lansia banyak yang menderita penyakit komobid dan tidak mendapatkan vaksin 	<ul style="list-style-type: none"> Cakupan Imunisasi Dosis II hanya sebesar 30,13% Adanya pemberian lanjutan dari Vaksin Covid sehingga muncul ketidakpercayaan masyarakat terhadap keefektifan vaksin 	<ul style="list-style-type: none"> Sudah tidak tersedia lagi Vaksin Covid-19 	<ul style="list-style-type: none"> 	<ul style="list-style-type: none">
3	Kewaspadaan Kab/Kota	<ul style="list-style-type: none"> Banyak masyarakat yang berkunjung ke Kota Tarakan Kota Tarakan salah satu wilayah yang menjadi 	<ul style="list-style-type: none"> Mobilisasi penduduk yang tinggi dikota Tarakan Mobilisasi Transportasi Laut, Sungai dan Udara beroperasi setiap hari Tidak dilakukan lagi 	<ul style="list-style-type: none"> Tarakan memiliki Pelabuhan Kapal, Bandara Udara, Pelabuhan Speed dan Pelabuhan Internasional 	<ul style="list-style-type: none"> 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada alat pemantau kesehatan terhadap pelaku perjalanan

		akses untuk menghubungkan Kabupaten Lain di Provinsi Kaltara	screening pada pelaku perjalanan			
--	--	--	----------------------------------	--	--	--

Analisis masalah pada kategori Kapasitas Risiko Covid-19 dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 6 Analisis Masalah Kapasitas Risiko Covid-19 di Kota Tarakan Tahun 2026

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Surveilans Balai/Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelola program SKDR selalu berganti-ganti 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaporan rutin belum dilakukan baik secara manual maupun pelaporan EBS 	<ul style="list-style-type: none"> • 	<ul style="list-style-type: none"> • 	<ul style="list-style-type: none"> •
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota tim TGC tidak semua memiliki sertifikat Penanggung jawaban KLB masih rendah 	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan status menjadi endemi sehingga tidak menjadi perhatian tingkat Kota • Tidak ada lagi kebijakan kewaspadaan COVID-19 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada logistik Rapid antigen 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada anggaran untuk pengadaan logistik • Sentinel ILI SARI dibebankan ke anggaran Kab/Kota 	<ul style="list-style-type: none"> •
3	Promosi	<ul style="list-style-type: none"> • Seiring dengan penurunan kasus Covid edukasi terkait penanganan ke masyarakat juga sudah mulai menurun 	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi Covid ke masyarakat sudah mengalami penurunan 	<ul style="list-style-type: none"> • Media KIE terkait Covid sdh tidak terupdate lagi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada anggaran untuk kegiatan review Renkon 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Podcast belum dapat digunakan

4. Poin-Point Masalah Yang Harus Ditindaklanjuti.

Berdasarkan hasil analisis masalah, didapatkan beberapa point-point masalah yang harus ditindaklanjuti dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 7 Point Masalah yang ditindaklanjuti Rekomendasi Covid-19 di Kota Tarakan Tahun 2026

No	Poin yang Ditindaklanjuti
1.	Berkoordinasi dengan BKK terkait laporan zero repoting di laporan SKDR EBS pada skriining pelaku perjalanan dan dientri <24 jam
2.	Pengusulan Pelatihan Penanggulanga KLB yang bersertifikat bagi Tim TGC
3.	Membuat surat edaran terkait kewaspadaan Covid-19
4.	Berkoordinasi dengan Promkes untuk membuat media promosi yang dapat akses oleh Petugas Kesehatan dan masyarakat
5.	Berkoordinasi dengan Dinkes Provinsi terkait ketersediaan media Promosi PIE

5. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis masalah maka disusunlah rekomendasi Risiko Covid-19 yang dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 8 Rekomendasi Risiko Covid-19 di Kota Tarakan Tahun 2026

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Surveilans Balai/Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	<ul style="list-style-type: none"> Berkoordinasi dengan BKK terkait laporan zero repoting di laporan SKDR EBS pada skriining pelaku perjalanan dan dientri <24 jam 	Surveilans BKK	Jan 2026	Sudah dilakukan OJT ke BKK terkait cara pengisian SKDR EBS
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	<ul style="list-style-type: none"> Pengusulan Pelatihan Penanggulanga KLB yang bersertifikat bagi Tim TGC Membuat surat edaran terkait kewaspadaan Covid-19 	Surveiland dan Yankes	Ags 2026	
3	Promosi	<ul style="list-style-type: none"> Berkoordinasi dengan Promkes untuk membuat media promosi yang dapat akses oleh Petugas 	Promkes Kota dan Dnkes Provinsi	Ags 2026	